

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan dan kebangsaan Indonesia dengan cara ilmiah. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan merupakan usaha dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan (Simatupang dan Yuhertiana,2021).

Pendidikan merupakan syarat mendasar bagi rekonstruksi suatu peradaban. Ini adalah layanan dasar yang dibutuhkan setiap individu dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh negara. Tujuannya adalah untuk menciptakan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan aktivitas sehari-hari sesuai dengan karakteristik bawaan mereka. Ini akan memungkinkan mereka untuk meningkatkan kehidupan mereka secara progresif dari waktu ke waktu. Dimana Pendidikan merupakan satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan juga merata (fitri,2021).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEKS yang diperolehnya. Politeknik Negeri Jember awal berdirinya dimulai adanya program pemerintah untuk mengembangkan pendidikan politeknik di Indonesia pada tahun (Putri,2023).

kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Arti lain dari kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki seseorang khususnya seorang tenaga pendidik serta penerapannya di dalam dunia pendidikan, sesuai dengan standar undang-undang guru dan dosen. Sekolah memerlukan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik inovatif, kreatif, manusiawi, cukup waktu untuk menekuni profesionalitasnya, dapat menjaga wibawanya di mata peserta didik dan masyarakat sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan (Mustaqim dan Studi Pendidikan Agama Islam STAI Laa Roib,2019).

Kinerja mahasiswa dalam kelompok ketika menganalisis aturan atau pedoman, misalnya buku panduan penulisan skripsi, tugas akhir, dan karya ilmiah tampak meliputi aspek kegiatan membaca, mengeksplorasi, dan mempresentasikan. Dalam menganalisis jurnal ilmiah kegiatan mahasiswa dalam kelompok meliputi aspek membaca, merencanakan, menganalisis, mengeksplorasi, dan memverifikasi. Dalam mempresentasikan hasil diskusinya menunjukkan adanya aspek menanya, menjelaskan, memprediksi, dan meringkas. Dalam memecahkan masalah secara berkelompok, mahasiswa bersikap disiplin, aktif, dan bertanggungjawab (Rochmad dan Masrukan,2016).

Motivasi yang tinggi dapat membantu meningkatkan kinerja dosen dan mendorong mereka untuk melakukan tugas-tugas yang lebih baik. Dosen yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat menghasilkan pengajaran yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa. Penting untuk mencatat bahwa motivasi tidak hanya berhubungan dengan keinginan individu untuk mencapai tujuannya, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dosen, seperti lingkungan kerja dan kebijakan organisasi Martalia dkk.(2023).

Di Program Studi D4 Teknik Informatika Jember, di Politeknik Negeri Jember, keahlian dalam penilaian Kompetensi pedagogik dosen dan kinerja pembelajaran mahasiswa masih menggunakan rata-rata dalam proses penilaian, Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya akurasi dan objektivitas dalam evaluasi kinerja dosen dan mahasiswa.

Maka upaya untuk menyikapi hal tersebut dilakukannya penelitian yang berjudul pengukuran kinerja dosen pada sistem evaluasi pembelajaran mahasiswa program studi d4 teknik informatika jti dengan metode ahp. Metode tersebut berguna untuk menilai bobot dari setiap faktor yang berpengaruh, sehingga akan memberi hasil evaluasi yang lebih tepat dan faktual.

Dengan adanya penelitian ini, dapat meningkatkan kualitas kompetensi dan pembelajaran di Program Studi D4 Teknik Informatika di Politeknik Negeri Jember serta dapat memberikan dedikasi yang baik terhadap peningkatan mutu lulusan yang akan terjun ke dunia industri mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana penerapan metode AHP dalam evaluasi pengaruh kompetensi pedagogik dosen dan kinerja pembelajaran mahasiswa di D4 Teknik Informatika di Politeknik Negeri Jember?
- 2 Bagaimana hasil pengukuran kinerja dosen menggunakan metode AHP dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa di Program Studi D4 Teknik Informatika JTI Politeknik Negeri Jember?

1.2 Tujuan

Tujuan Dibuatnya penelitian ini meliputi beberapa hal di antaranya:

1. Menerapkan metode AHP (Analytical Hierarchy Process) dalam proses pengukuran kinerja dosen.
2. Menganalisis bagaimana hasil pengukuran kinerja dosen di mahasiswa di Program Studi D4 Teknik Informatika JTI Politeknik Negeri Jember.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan Kualitas pembelajaran pada program studi D4 Teknik Informatika di Politeknik Negeri Jember
2. Memberikan Kontribusi pemikiran baru bagi pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran di Politeknik Negeri Jember

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengukuran Kinerja Dosen Pada Sistem Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Program Studi D4 Teknik Informatika JTI Dengan Metode AHP Studi Kasus Politeknik Negeri Jember Hanya berupa website bukan mobile
2. Metode yang digunakan hanya metode ahp
3. Hanya berfokus pada penggunaan metode AHP sebagai evaluasi untuk Pengukuran Kinerja Dosen Pada Sistem Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Program Studi D4 Teknik Informatika JTI Dengan Metode AHP Studi Kasus Politeknik Negeri Jember.